

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Jenis desain dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif dengan strategi penelitian studi kasus. Studi kasus yang menjadi pokok penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan implementasi pijat laktasi terhadap pengeluaran dan produksi ASI pada ibu post-partum.

#### **3.2 Subyek Penelitian**

Subyek studi kasus ini adalah ibu yang menyusui sejak melahirkan sampai 24 bulan setelah melahirkan. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan kriteria tertentu yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Subyek penelitian sebanyak dua orang dengan kriteria:

1. Kriteria inklusi studi kasus ini adalah ibu menyusui dari hari pertama nifas sampai enam bulan, primipara maupun multipara, dan bersedia menjadi responden.
2. Kriteria eksklusi studi kasus ini adalah ibu yang mengalami masalah payudara, memiliki riwayat luka terbuka di area punggung, dan tidak bersedia menjadi responden

#### **3.3 Fokus Studi**

Fokus studi kasus ini adalah mendeskripsikan bagaimana implementasi pijat laktasi terhadap pengeluaran dan produksi ASI pada ibu post-partum. Diagnosa yang mungkin muncul pada pasien dengan manajemen laktasi adalah (D.0028) Menyusui efektif dibuktikan dengan berat badan bayi meningkat, suplai ASI adekuat, puting tidak lecet setelah minggu ke dua melahirkan, bayi tidur selama menyusui. Intervensi keperawatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan Menyusui Efektif dalam buku Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) adalah Pijat Laktasi (I.03134).

### 3.4 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Pijat Laktasi

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Kriteria Hasil
1.	Pijat Laktasi	Pijat laktasi adalah pemijatan yang dilakukan pada beberapa bagian tubuh, yaitu leher, bahu, punggung, dan payudara yang bertujuan untuk merangsang hormon prolaktin dan oksitosin.	- Berat badan bayi meningkat - Bayi tidur setelah menyusui	Standar Operasional Prosedur (SOP)	- Mengalami kenaikan berat badan bayi $\pm$ 284.85 gr per dua minggu - Bayi tertidur
2.	Produksi ASI	ASI merupakan makanan terbaik bagi bayi karena ASI memiliki kandungan yang lengkap agar bayi berkembang dengan baik,	- Produksi ASI		- ASI lancar - Bayi kenyang

### 3.5 Instrumen Penelitian

Dalam studi kasus implementasi pijat laktasi terhadap pengeluaran dan produksi ASI pada ibu post-partum, peneliti menggunakan instrumen yaitu timbangan bayi.

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

#### 1. Metode Wawancara

Pertanyaan yang diajukan mencakup permasalahan secara luas yang menyangkut hal yang ingin diteliti untuk menggali pendapat dari pasien terhadap suatu masalah penelitian (Nursalam, 2015). Pertanyaan yang diajukan umumnya adalah terkait asuhan keperawatan, khususnya pertanyaan tentang produksi dan pengeluaran ASI pasien selama dilakukan penelitian.

#### 2. Observasi

Peneliti secara langsung mengobservasi dan mencatat apa yang terlihat dengan sedikit perencanaan (Nursalam, 2015). Dapat dilihat pada Tabel 1.2 Lembar Observasi Sebelum Intervensi

#### 3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu Teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan suatu data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Studi dokumentasi dalam penelitian ini adalah dengan melihat hasil dari pemeriksaan diagnostic dan data lain yang relevan, seperti catatan rekam medis, hasil laboratorium atau radiologi. Dapat dilihat pada lampiran 7

Tabel 1.2 Lembar Observasi Sebelum Intervensi

No	Indikator	Sebelum Setelah Intervensi				
		Intervensi				
		0	1	2	3	4
		9 Mei	10 Mei	13 Mei	17 Mei	20 Mei
1.	Produksi ASI					
2.	BB bayi					

### 3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Studi kasus ini dilakukan di UPT Puskesmas Garuda Bandung yang merupakan puskesmas dengan memiliki fasilitas yang cukup lengkap, terutama fasilitas Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Peneliti mendapatkan dua orang yang sesuai dengan kriteria inklusi dan bersedia menjadi responden dan sudah menandatangani *inform consent* (lampiran 5) yang disediakan oleh peneliti. Studi kasus yang dilakukan oleh peneliti adalah Studi Kasus: Implementasi Pijat Laktasi Terhadap Pengeluaran dan Produksi ASI pada Ibu Menyusui. Waktu pelaksanaan studi kasus ini yaitu pada bulan Mei 2022, selama dua minggu, dengan jam yang telah disepakati oleh peneliti dan pasien.

### 3.8 Jenis Data dan Penyajian Data

Penyajian data adalah penyusunan data yang terkumpul dan diolah menjadi kegiatan yang lebih terstruktur dengan desain studi kasus deskriptif yang disajikan dalam bentuk narasi dan disertai dengan table-tabel pendukung data (Majid, 2017).

#### 3.8.1 Jenis Data

1. Data Primer

Data primer dalam studi kasus ini didapatkan dari hasil observasi untuk mengetahui efektivitas penerapan pijat laktasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam studi kasus ini diperoleh dari jurnal dan buku yang berhubungan dengan penelitian.

#### 3.8.2 Pengumpulan Data

Data yang dikumpul dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil ini akan di tulis dalam format yang sudah ditetapkan serta malakukan domain analisa data.

### 3.8.3 Mereduksi Data

Dari data yang dikumpulkan disusun dalam bentuk asuhan keperawatan yang lengkap dan sistematis.

### 3.8.4 Penyajian Data

Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk berdasarkan data yang ada di perencanaan keperawatan. Untuk menjaga privasi pasien agar tetap terjaga maka hanya di tuliskan nama inisial pasien.

### 3.8.5 Kesimpulan

Kesimpulan yang diambil dari data lalu di susun dalam catatan keperawatan yang lengkap dan melakukan pendokumentasian.

## 3.9 Metoda Uji Keabsahan

Hal ini digunakan untuk mengecek kebenaran data yang dihasilkan oleh peneliti sehingga diperoleh data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya.

## 3.10 Etika Penelitian

Menurut Hidayat dalam penelitian (Ramadhanti, 2016) Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus di perhatikan. Prinsip-prinsip etika yang diterapkan dalam studi kasus ini adalah:

### a.) *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan adalah bentuk kesepakatan antara peneliti dan ibu menyusui. Lembar penelitian dilakukan sebelum melakukan penelitian memberikan gambaran kepada responden tentang maksud dan tujuan dari penelitian. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Namun peneliti harus menghormati keputusan responden jika responden tidak bersedia. Terdapat pada lampiran 4 untuk pasien 1, dan lampiran 5 untuk pasien 2.

b.) *Anonymity* (tanpa nama)

Dalam studi kasus ini peneliti merahasiakan berbagai informasi tentang privasi responden dan keluarganya dengan tidak mengungkapkan nama, jenis kelamin, dan diagnosa penyakit.

c.) *Beneficence* (berbuat baik)

Dalam studi kasus ini, peneliti berharap dapat membantu mengatasi ketidakmampuan responden setelah melahirkan.

d.) *Non maleficence* (tidak merugikan)

Pijat laktasi yang dilakukan pada studi kasus ini tidak membahayakan dan tidak akan menimbulkan permasalahan dalam proses menyusui.

e.) *Respect for Human Dignity* (menghormati martabat manusia)

Peneliti harus tetap menghormati dan menjunjung tinggi harkat serta martabat manusia atau individu sebagai responden. Responden berhak mendapatkan informasi yang terbuka dan lengkap tentang pelaksanaan penelitian meliputi tujuan, manfaat penelitian, dan prosedur penelitian.